

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Bab terakhir pada penelitian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat pada penelitian ini. Hasil yang didapat akan diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul pembelajaran bahasa Indonesia pada Tema 2 Subtema 1 dilakukan secara bertahap, dari awal perancangan modul. Modul yang sudah dirancang kemudian di validasi oleh dosen ahli, setelah di validasi maka modul diperbaiki. Setelah diperbaiki maka modul bisa digunakan ketahap selanjutnya, yaitu uji praktikalitas dan efektivitas untuk mendapatkan bahwa modul sudah layak untuk digunakan.
2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar 92,5% untuk kelayakan isi sehingga termasuk pada kategori sangat valid, 84,61% untuk validitas tampilan desain sehingga termasuk kategori valid dan 92% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan tingkat praktikalitas siswa pada uji coba skala terbatas 93,83% dan praktikalitas siswa pada uji coba skala kecil sebesar 94,30%, sehingga termasuk kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas guru didapatkan persentase sebesar

88,33% yang juga termasuk pada kategori praktis. Modul bahasa Indonesia mendapatkan efektivitas hasil pada uji coba skala terbatas diperoleh persentase sebesar 100% dan pada uji coba skala kecil diperoleh persentase 100%. Karena syarat efektivitas suatu modul adalah mendapatkan persentase diatas atau sama dengan 75%, maka modul Bahasa Indonesia berbasis kooperatif tipe jigsaw telah memenuhi standar untuk digunakan dalam proses pembelajaran dikelas V SD sementer ganjil.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 04 Lunang, maka peneliti menyarankan:

1. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis kooperatif tipe jigsaw ini sebagai media pembelajaran selain buku paket pada materi aspek kata tanya 5W+1H dikelas V semester ganjil.
2. Siswa dapat membaca modul ini disekolah dan dirumah untuk memahami materi aspek kata tanya 5W+1H.
3. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.

